

Kepemimpinan dalam manajemen keperawatan

GIRI SUSILO ADI Skep.Ns.,Mkep

LATAR BELAKANG

- Manajemen keperawatan merupakan suatu proses bekerja melalui anggota staf keperawatan untuk memberikan asuhan keperawatan kepada pasien secara professional
- Manajemen keperawatan pada dasarnya diperlukan adanya manajer atau kepemimpinan yang merencanakan, mengorganisasi, memimpin dan mengevaluasi sarana dan prasarana
- Pemimpin dalam keperawatan merupakan seseorang yang dapat mempersatukan orang-orang dan dapat mengarahkannya sedemikian rupa untuk mencapai tujuan tertentu.
- Kepemimpinan diperlukan dalam setiap kegiatan keperawatan. Setiap perawat, apakah staf, ketua tim, kepala ruangan, pengawas atau kepala bidang keperawatan perlu memiliki ketrampilan kepemimpinan sehingga efektif dalam mengelola pelayanan
- perawat mempunyai ketrampilan kepemimpinan diperlukan pemahaman tentang teori, gaya dan cara-cara bagaimana seseorang dapat berperan sebagai pemimpin yang efektif

DEFINISI KEPEMIMPINAN

- suatu seni dan proses untuk mempengaruhi dan mengarahkan orang lain agar mereka memiliki motivasi untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu
- penggunaan keterampilan seseorang dalam mempengaruhi orang lain, untuk melaksanakan sesuatu dengan sebaik- baiknya sesuai dengan kemampuannya.
- suatu proses dalam mengarahkan dan memengaruhi para anggota dalam hal berbagai aktivitas yang harus dilakukan
- **Kesimpulan** : kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan

Syarat pemimpin

- Syarat-Syarat pemimpin (Stoq Dill) menyatakan bahwa pemimpin itu harus memiliki beberapa kelebihan yaitu: prestasi, tanggung jawab, partisipasi, status, kapasitas
- Earl Nightingale dan Whitf Schult mengemukakan bahwa seorang pemimpin harus memiliki kemampuan dan syarat yaitu: kemandirian, besar rasa ingin tahu, multi terampil atau memiliki kepandaian beraneka ragam, memiliki rasa humor, antusiasme tinggi, suka berkawan, Selalu ingin mendapatkan yang sempurna, mudah menyelesaikan diri (beradaptasi), sabar dan ulet, komunikatif serta pandai berbicara, berjiwa wiraswasta, sehat jasmaninya, dinamis, sanggup dan berani mengambil risiko, tajam firasatnya dan adil pertimbangannya, berpengetahuan luas dan haus akan ilmu pengetahuan, memiliki motivasi tinggi, punya imajinasi tinggi

REALITAS KEPEMIMPINAN

PANDAI
MEMIMPIN DAN
MEMIMPIN

TIDAK PANDAI
MEMIMPIN
TETAPI
MEMIMPIN

TIDAK PANDAI
MEMIMPIN DAN
TIDAK
MEMIMPIN

PANDAI
MEMIMPIN TETAPI
TIDAK / DILARANG
MEMIMPIN

Tipe Kepemimpinan

- **TIPE DEMOKRATIS**

tipe kepemimpinan yang sangat disukai banyak orang karena pemimpin sangat menghargai pendapat bawahannya dan juga tidak otoriter. Tipe ini betul-betul bisa memberikan arahan kerja yang proporsional kepada bawahannya agar tidak mudah *burnout*.

Tipe Kepemimpinan Otoriter

Pemimpin tipe otoriter bisa memastikan pekerjaan dapat diselesaikan secara efektif dan efisien tanpa banyak alasan, karena pemimpin memiliki matriks time balance dan tahu cara meningkatkan produktivitas kerja. Namun, perlakuan pemimpin kepada karyawan cenderung menekan dan memaksakan kehendak hanya demi mencapai goals. Pemimpin jenis ini akan memberikan pekerjaan tambahan hingga karyawan terpaksa lembur dengan alasan demi akselerasi peningkatan profit perusahaan.

Tipe Kepemimpinan

Karismatik

pemimpin akan menonjolkan gaya kepemimpinan yang berkarisma untuk menarik dan menginspirasi serta banyak berkomunikasi dengan bawahannya sehingga bawahan akan dengan senang hati melakukan apapun yang dibutuhkan pemimpin.

Tipe Kepemimpin Militeristik

Tipe pemimpin militeristik ini sangat mementingkan kedisiplinan yang tinggi. Ia akan senang dengan bawahan yang mempunyai sifat disiplin tinggi, begitu pula yang tidak disiplin akan selalu mendapat teguran hingga menyebabkan ketidaknyamanan dalam bekerja

Tipe Kepemimpinan Paternalistik

Tipe ini memiliki sifat perfeksionis yang tinggi, dimana pemimpin selalu memperlakukan bawahannya seperti pemula yang segalanya harus diajarkan, dipandu, dan dikontrol sesuai keinginannya.

GAYA KEPEMIMPINAN

- sebagai cara atau pendekatan dalam menyiapkan arah, memotivasi orang dalam mencapai tujuan.
- Gaya kepemimpinan berkaitan dengan model perilaku yang digunakan oleh seorang pemimpin ketika bekerja dengan orang lain.
- Gaya kepemimpinan merujuk pada cara dimana seorang pemimpin berinteraksi dengan bawahannya.
- sekumpulan ciri yang digunakan pimpinan untuk memengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya Kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin.
- Masing-masing gaya kepemimpinan memiliki keunggulan dan kelemahan.
- perilaku dan strategi, sebagai hasil kombinasi dari falsafah, keterampilan, sifat, sikap, yang sering diterapkan seorang pemimpin ketika ia mencoba memengaruhi kinerja bawahannya

Gaya kepemimpinan diktator / otoriter, /totaliter /tirani.

- melakukan segala sesuatu berdasarkan paksaan atau secara kekuasaan mutlak. Tegasnya pemimpin menentukan segala-galanya baik mengenai aktivitas, kebijakan, keputusan, sedangkan orang yang dipimpinnya hanya menerima instruksi, pemberitahuan, tugas serta perintah yang harus dikerjakan, tanpa boleh membantah.
- Tidak diperkenankan bertanya (Komunikasi satu arah)
- Pengetahuan adalah kekuatan.
- Tidak boleh ada kesalahan, berdasarkan perintah

Kelemahan :

1. tidak bisa menciptakan lingkungan kerja yang kreatif
2. Tidak mengetahui kreativitas tim nya sehingga sulit berkembang

Gaya Kepemimpinan Demokratis

- Pemimpin berusaha memastikan bahwa kelompoknya mendapatkan informasi memadai dan berpartisipasi dalam tujuan tim sebagai satu kesatuan, sang pemimpin melakukan suatu kebijakan tidak cukup hanya berbicara, tetapi berdasarkan konstitusi atau peraturan yang telah disepakati Bersama .

Ciri-ciri gaya kepemimpinan demokratis

1. Partisipasi.
2. Mendorong perdebatan
3. Kekuasaan memveto

GAYA KEPEMIMPINAN LAISSEZ FAIRE (BEBAS)

- kemampuan mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara berbagai kegiatan yang akan dilakukan lebih banyak diserahkan kepada bawahan, organisasi akan berjalan dengan sendirinya, karena para karyawan terdiri dari orang-orang yang sudah dewasa, yang mengetahui apa yang menjadi tujuan dari perusahaan, ~~sasaran-sasaran apa yang ingin dicapai, tugas apa yang harus dikerjakan oleh masing-masing karyawan dan seorang manajer~~ tidak perlu sering melakukan intervensi dalam perusahaan/ Organisasi

Ciri-ciri :

- a. Manajer melakukan peranannya secara pasif.
- b. Manajer memberikan kebebasan penuh kepada para karyawannya.
- c. Manajer menyerahkan tanggung jawab atas pelaksanaan pekerjaan kepada karyawan
- d. Karyawan dituntut untuk memiliki keahlian yang tinggi



Gaya Kepemimpinan Transaksional

memfokuskan perhatiannya pada **transaksi interpersonal antara pemimpin dengan anggota** yang melibatkan hubungan pertukaran. Pertukaran tersebut didasarkan pada kesepakatan mengenai klarifikasi sasaran, standar kerja, penugasan kerja, dan penghargaan, mampu mengenali apa yang diinginkan anggota dari pekerjaannya dan memastikan apakah telah mendapatkan apa yang diinginkannya, apa yang diinginkan pemimpin adalah kinerja sesuai standar yang telah ditentukan.

CIRI CIRI :

- Pemimpin mengetahui apa yang diinginkan anggota dan menjelaskan apa yang akan mereka dapatkan apabila untuk kerjanya sesuai dengan harapan.
- 2. Pemimpin menukar usaha-usaha yang dilakukan oleh anggota dengan imbalan.
- 3. Pemimpin responsif terhadap kepentingan-kepentingan pribadi anggota selama kepentingan tersebut sebanding dengan nilai pekerjaan yang telah dilakukan anggota

GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL

- KEMAMPUAN SEORANG PEMIMPIN DALAM BEKERJA DENGAN DAN ATAU MELALUI ORANG LAIN UNTUK MENTRANSFORMASIKAN SECARA OPTIMAL SUMBER DAYA ORGANISASI DALAM RANGKA MENCAPAI TUJUAN YANG BERMAKNA SESUAI DENGAN TARGET CAPAIAN YANG TELAH DITETAPKAN
- KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL MENGGIRING SDM YANG DIPIMPIN KE ARAHTUMBUHNYA SENSITIVITAS PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI
- PENGEMBANGAM VISI SECARA BERSAMA, PENDISTRIBUSIAN KEWENANGAN KEPEMIMPINAN, DAN MEMBANGUN KULTUR ORGANISASI

GAYA KEPEMIMPINAN SITUASIONAL

- model gaya kepemimpinan yang memfokuskan pada pengikut.
- Gaya kepemimpinan situasional diterapkan dengan mengukur tingkat kesiapan dan kematangan dari para karyawan untuk menjalankan tugas yang diberikan oleh pimpinan.
- Dalam gaya ~~kepemimpinan situasional perilaku pemimpin berkaitan dengan tugas kepemimpinannya dan hubungan atasan dengan bawahan~~

CIRI-CIRI

- Mengarahkan/*telling* (S1): Pemimpin memberi tahu bawahan apa yang harus dilakukan, kemudian menjelaskan bagaimana cara melakukannya. Tahap ini mirip dengan gaya kepemimpinan otokratis.
- Menjual/*selling* (S2): Pemimpin bertujuan ‘menjual’ ide dan pesan kepada bawahan untuk membuat mereka paham dan ikut serta dalam proses dan tugas. Tahap ini melibatkan supervisi serta diskusi proaktif antara Pemimpin dan bawahan.
- Berpartisipasi/*participating* (S3): Tahap ini menggunakan pendekatan demokratis yang memungkinkan pemimpin memberi lebih banyak kelonggaran bagi bawahannya. Pemimpin masih mengarahkan di beberapa area. Akan tetapi, bawahan berperan aktif untuk membuat keputusan dan menentukan cara menyelesaikan tugas.
- Mendelegasikan/*delegating* (S4): Ini adalah tahap terakhir di mana pemimpin sepenuhnya “lepas tangan” terhadap cara kerja bawahan.

